

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Ragam ornamen yang ada di Indonesia sangat kaya bentuknya, dari sudut Sabang sampai Merauke terkandung bentuk yang memiliki nilai estetika dan filosofis, Gorga adalah salah satu bentuk ornamen yang memiliki keindahan di segi mistis dan bentuk kokohnya.

Perancangan Hugorga *Typeface* adalah salah satu upaya dalam melestarikan serta memberikan inovasi terhadap aset budaya Indonesia yang dianggap kuno dan mulai ditinggalkan oleh masyarakat di masa sekarang ini. Dalam menyikapi hal tersebut, pada rancangan ini menampilkan kemasan baru *Gorga* yang dialihkan menjadi sebuah media visual maupun verbal. Dalam proses perancangan Hugorga *typeface*, riset terhadap bentuk *Gorga* dilakukan guna tercapainya bentuk baru yang memiliki sifat *Gorga* yang kokoh, dinamis, serta memiliki kesan mistis.

Berdasarkan semua data bentuk yang telah dikaji, dirancanglah sebuah konsep yang dapat menyatukan ragam bentuk dari *Gorga*. Media utama maupun media pendukung yang dapat menonjolkan rasa daripada ornamen tersebut. Dari segi media utama, disusun sebuah *set* huruf yang menunjukkan *readability* dan *legibility* kuat agar mampu diaplikasikan dan mudah terbaca. Sedangkan media pendukungnya, dirancang sebuah buku *type specimen* yang di dalamnya terdapat implementasi daripada Hugorga *typeface*.

Serta media promosi melalui kanal sosial media agar *typeface* ini dapat dilihat oleh masyarakat sebagai cerminan aset budaya yang kuno dan terbatas geraknya dapat diubah menjadi sebuah media yang dapat dengan luas digunakan dan dapat bertahan di masa yang akan datang.

Rancangan ini adalah tahap awal dan sebagai gerakan awal untuk terus memberikan inovasi terhadap aset budaya Nusantara, serta semakin memperkaya visual Nusantara agar bahasa rupa Indonesia semakin terlihat, memberikan rasa bangga di benak masyarakat akan budaya mereka sendiri sehingga tidak pernah termakan oleh zaman.

B. Saran

Adapun saran yang disampaikan pada proses perancangan ini, adalah sebagai berikut.

1. Indonesia membutuhkan banyak rancangan visual yang lahir berlandaskan budaya Nusantara agar mempunyai ciri tersendiri dan berbeda daripada gaya visual di tempat lain, saran bagi yang tertarik dengan bidang ini, sangat diharapkan untuk untuk bisa bereksplorasi sebanyak-banyaknya agar dapat merancang aset visual yang berguna untuk Indonesia dan juga dunia internasional.
2. Rancangan Hugorga *typeface* akan dikembangkan lagi di kesempatan yang akan datang, rancangan ini akan menambah karakter dalam hurufnya agar menambah

fleksibilitas untuk dijadikan media yang berguna di bidang apapun, baik digital ataupun cetak.

Daftar Pustaka

- Agni, S. (2020, July 27). *Neo-Indonesiana. Gerakan ide & frasa baru di Nusantara, Part 1 / Awal*. Retrieved from Medium: <https://subjek-agni.medium.com/neo-indonesiana-gerakan-ide-frasa-baru-di-nusantara-part-1-awal-e76d81234c3c>
- Agni, S. (2021, November 20). *Neo-Indonesiana. Gerakan ide & frasa baru di Nusantara, Part 1 / Awal*. Retrieved from Neo-Indonesiana. Gerakan ide & frasa baru di Nusantara, Part 1 / Awal.: <https://subjek-agni.medium.com/neo-indonesiana-gerakan-ide-frasa-baru-di-nusantara-part-1-awal-e76d81234c3c>
- Andriyanti, S. (2019). PANTUN. *Kontinuitas Gorga Batak Toba*, 1(2).
- Bangun, P. (1982). Kebudayaan Batak. In *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia* (p. 95). Jakarta: Djambatan.
- Cullen, K. (2012). *Design elements, typography fundamentals: a graphic style manual for understanding how typography affects design*. Rockport Publishers.
- Dwitomo, K. (2021, January 21). Drawing inspiration from Indonesian decorative motifs, Pertiwi is a new ornamental typeface by Projek Agni. (I. N. that, Interviewer)
- Hambali. (2011). Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh. *PENGETAHUAN MISTIS DALAM KONTEKS ISLAM DAN FILSAFAT ILMU PENGETAHUAN*, 214.
- Hoop, D. A. (1949). *Indonesische siermotieven ragam-ragam perhiasan Indonesia = Indonesian ornamental design*. Batavia (Jakarta): Koninklijk Bataviaasche Genootschap van Kunsten en Wetenschappen.
- Karolina Sianipar, G. G. (2021, 11 2). Makna Seni UkiranGorga Pada Rumah Adat Batak. 231.
- Piliang Amir Yasraf, j. j. (2018). *TEORI BUDAYA KONTEMPORER PENJELAJAHAN TANDA DAN MAKNA*. Yogyakarta: Cantrik Pustaka.
- RAYKING. (2013). *KAJIAN SEMIOTIK. GORGA SOPO GODANG PADA MASYARAKAT BATAK TOBA*.

- Rustan, S. (2011). Font & Tipografi. In S. Rustan, *Font & Tipografi* (pp. 23-44). Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Rustan, S. (2013). *Font And Tipografi*. Gramedia Pustaka Utama.
- S.P.Gustami. (2008). *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*. Yogyakarta: Jur. Kriya FSR ISI Yogyakarta.
- Sitanggang, J. P. (2008). *Raja Na Pogos*. Yayasan LPB3 Indonesia.
- Widagdo. (2005). *Desain dan Kebudayaan*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.

